

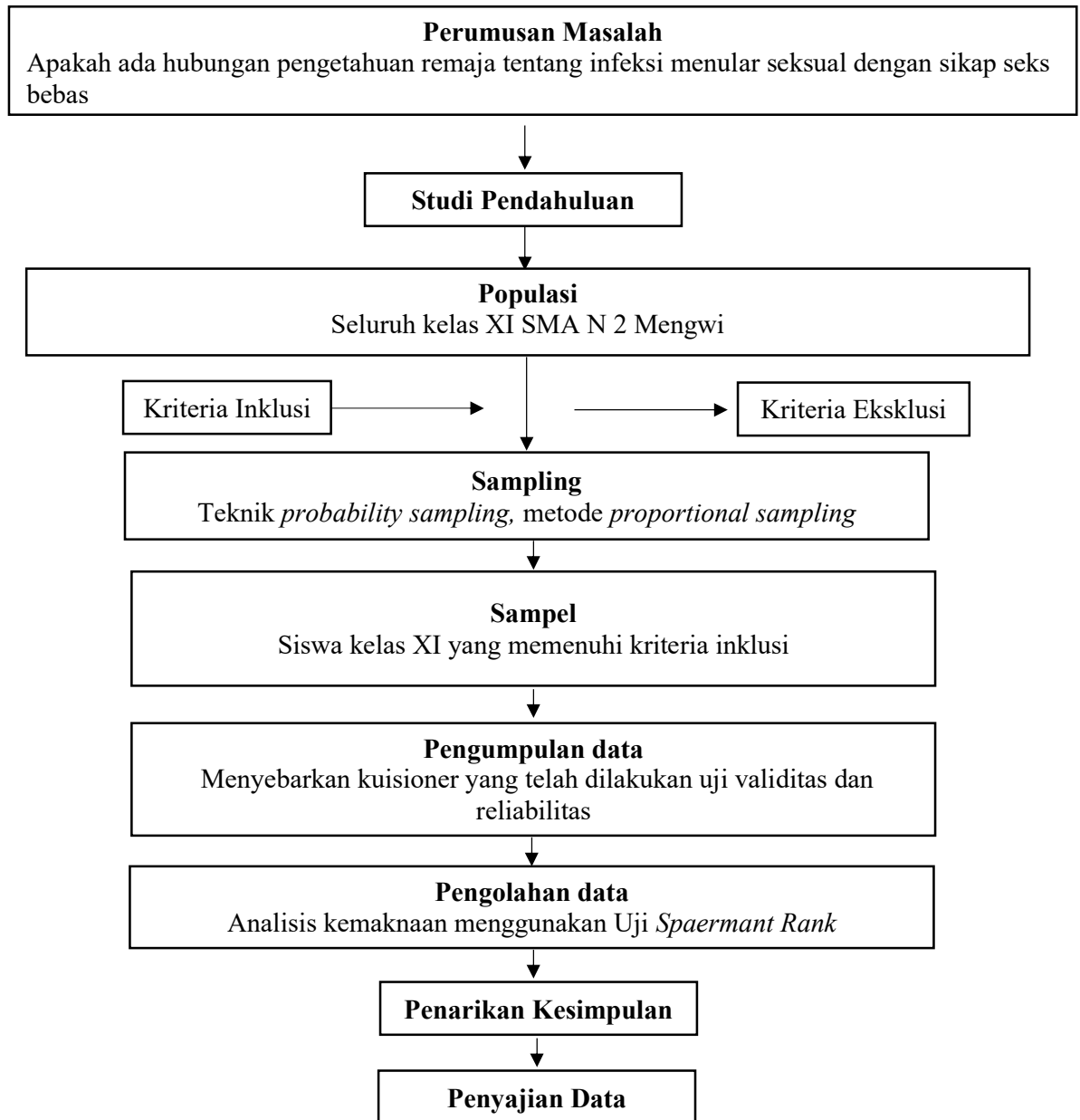
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Dalam penelitian *cross sectional*, variabel sebab atau risiko atau akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel risiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini membahas hubungan pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual dengan sikap seks bebas.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMA N 2 pada tanggal 22 Mei 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi-siswi kelas XI di SMA N 2 Mengwi yang berjumlah 456 orang. Terpilihnya kelas XI sebagai populasi dalam penelitian karena kelas XI belum pernah mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dan belum pernah dijadikan subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI di SMA N 2 Mengwi.

a. Besar Sampel

Ukuran sampel atau besarnya sampel diambil dari populasi. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017):

Rumus:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

λ^2 = Derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% (confidence level)

hargaChi Kuadrat = 3,841

d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel 5% =

0,05

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

Dengan perkiraan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh dari rumus diatas berjumlah 91 orang. Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Jumlah sampel juga dihitung tiap kelas menurut Ridwan, (2007)

Rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel pada tiap kelas

Ni = Jumlah populasi tiap kelas

N = Jumlah populasi total

$N = 100$

Jumlah sampel putra dan putri di distribusi secara proporsional menggunakan rumus:

$$n \text{ putra} = \frac{N \text{ Putra}}{N} \times n$$

$$n \text{ putri} = \frac{N \text{ Putri}}{N} \times n$$

Jumlah sampel putra dan putri juga di distribusikan secara proposional menggunakan rumus dijabarkan pada lampiran 5.

b. Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun eksklusi (Notoatmodjo, 2010).

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Siswa yang bersedia menjadi responden.
- b) Siswa kelas XI putra dan putri SMA N 2 Mengwi.
- c) Siswa kelas XI umur 16 dan 17 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah cirri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Tidak hadir saat penelitian/ izin/sakit.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara random dimana setiap subjek dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara

proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap kelas (Sugiyono, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner berupa data pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual yang meliputi pengertian, penularan, upaya pencegahan penularan infeksi menular seksual serta sikap seks bebas.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dijawab langsung oleh responden. Sebelum kuesioner disebarkan, diinformasikan tujuan penelitian dan meminta persetujuan. Responden yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Responden diberi penjelasan mengenai cara menjawab kuesioner serta meminta untuk mengoreksi kembali kebenaran dan kelengkapan jawaban setiap butir pertanyaan atau pernyataan.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang terdiri dari dua lembar yaitu lembar pertama berisi identitas responden dan sumber informasi. Pada lembar kedua berisi 10 pertanyaan pengetahuan dengan bentuk pertanyaan berupa pilihan pernyataan benar, salah dan 10 pertanyaan sikap. Sebelum kuesioner tersebut digunakan akan diuji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti dan dilakukan uji validitas isi oleh pakar atau ahli Kesehatan Reproduksi. Jumlah pertanyaan pengetahuan yang diuji sebanyak 30 soal dan pernyataan sikap diuji sebanyak 20 soal. Setelah diuji yang dinyatakan valid dimana pertanyaan pengetahuan sebanyak 23 soal dan pernyataan sikap sebanyak 13 soal.

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas akan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Butir pertanyaan dikatakan reliabelitas apabila minimal memiliki derajat reliabelitas $0,60 < \alpha \leq 0,799$ (Sugiyono,2016). Semakin tinggi nilai reliabelitas maka semakin reliabel pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Peneliti menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai reliabelitas variabel pengetahuan yaitu 0,714 dan nilai reliabelitas variabel sikap yaitu 685.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain:

- a. *Editing*, pada tahap ini data diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data serta menghindari terjadinya kesalahan. Editing dilakukan setelah selesai penelitian
- b. *Scoring*, pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden di skor. Pada data pengetahuan maka setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor satu dan bila tidak dijawab/jawaban salah diberi skor nol. Pemberian nilai pada pernyataan tentang sikap, skor tertinggi (lima) diberikan jawab sangat setuju pada pernyataan bersifat *favourable*. Sedangkan

pernyataan yang *unfavourable*, skor tertinggi (satu) diberikan pada jawaban sangat tidak setuju.

- c. *Entering*, yaitu memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

1) Pengetahuan

Pada data pengetahuan, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor dilakukan penjumlahan jawaban yang benar dan dihitung skor setiap responden dengan rumus Arikunto, 2002 yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = skor responden

f= jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n= total item

2) Sikap

Sikap dianalisis menggunakan *rating scale* yaitu dengan menggolongkan sikap remaja dalam lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), ragu- ragu (RR), sangat tidak setuju (STS) kemudian diberikan skor untuk dapat dihitung, yaitu:

Positif :

- a. Sangat setuju (SS) : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu- ragu : 3
- d. Kurang setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

Negatif:

- a. Sangat setuju (SS) : 1
- b. Setuju : 2
- c. Ragu- ragu : 3
- d. Kurang setuju : 4
- e. Sangat tidak setuju : 5

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sesuai kategori sikap dalam *rating scale* dengan kelas interval disajikan ke dalam tabel berikut.

b. Analisa bivariat

1) Uji Normalitas data

Data pengetahuan dan sikap yang diperoleh diuji normalitas untuk mengetahui pola sebaran data. Hal ini dilakukan melalui teknik *kolmogorov-smirnov* bila data berdistribusi normal jika $p > 0,05$ dan jika tidak berdistribusi normal bila $p < 0,05$ sehingga dapat menentukan teknik analisis yang akan

digunakan (Sugiyono,2016). Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai $p=0,164$.

Oleh karena nilai $p>0,05$ data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian uji korelasi selanjutnya menggunakan uji parametrik *Pearson product moment*.

2) Uji Korelasi

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis bivariat yaitu analisa untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komperatif, asosiatif maupun korelatif (Notoadmojo, 2012). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Uji analisis yang dillakukan pada penelitian ini dengan uji statistik *Pearson Product Moment (r test)*. Uji *Pearson product moment (r-test)* ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan skala interval atau rasio (Riwidikdo, 2012). Bila distribusi tidak normal maka uji statistik menggunakan *spearman rank*. Interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi (r) yaitu 0,00-0,19= sangat lemah, 0,20-0,399=lemah, 0,40-0,599=sedang, 0,60-0,799=kuat, dan 0,80-1,000=sangat kuat (Dahlan, 2004).

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*, korelasi variabel pengetahuan dan sikap memiliki koefisien korelasi sebesar 0,642. Koefisien korelasi (r) = 0,642 terletak diantara 0,60 dan 0,799 berarti korelasinya kuat dan signifikan dengan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual dengan sikap seks bebas.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Etika penelitian adalah :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Pada saat penelitian dilakukan *informed consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti juga menjelaskan kepada responden untuk mengisi nama inisial saja pada lembar pengumpulan data tersebut sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang di dapat dari responden.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi pasien dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Peneliti sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian seperti yang dijelaskan pada tahap persiapan.

4. *Beneficience*

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi.